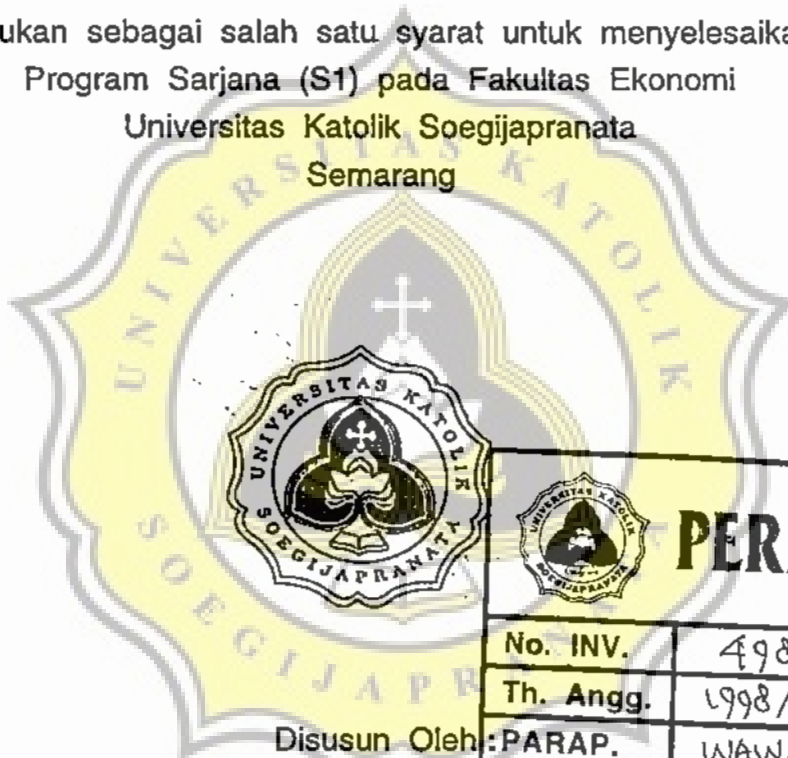


Em.
658.7.
Wij
a
98.

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU UNTUK PERENCANAAN
PENGHEMATAN BIAYA PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA PT. BUANA BIMO CAHAYA, JAKARTA)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



PERPUSTAKAAN

No. INV.	498/E/C1.
Th. Angg.	1998/1999 Cat : COM 99
Disusun Oleh : PARAP.	WAWAN. TGL. 13-3-1999.

Nama : Lily Wijayawati
NIM : 94. 60. 128
NIRM : 94.6.111.02030.50023
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1998**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 30 Januari 1999

yang terdiri dari :

Dosen Penguji I

(Dra. Retno Yustini WP. MSi)

Penguji II

Penguji III

(Theresia Dwi H., SE, Akt)

(Stefany Lily I, SE, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

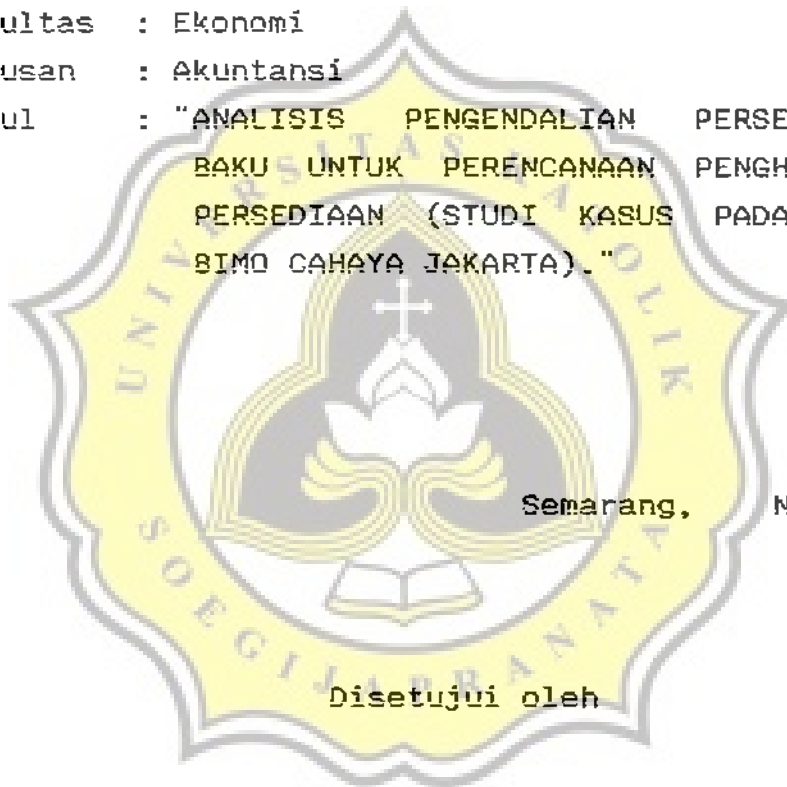
Universitas Katolik Soegijapranata



(Komenia Inggarwati, SE, MM)

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Lily Wijayawati
NIM : 94.60.128
NIRM : 94.6.111.02030.50023
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : "ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK PERENCANAAN PENGHEMATAN BIAYA PERSEDIAAN (STUDI KASUS PADA PT. BUANA BIMB CAHAYA JAKARTA)."



Semarang, November 1998

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Drs. Alex Emyll, MSP)



(Andreas Lako, SE)

ABSTRAKSI

Salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran proses produksi adalah adanya persediaan bahan baku yang memadai, karena bahan baku merupakan kebutuhan pokok dalam proses produksi tersebut.

PT. Buana Bimo Cahaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi bola sepak, di mana bahan baku merupakan faktor yang penting dalam menjalankan usahanya. Selama ini perusahaan melakukan pembelian sebanyak 24 kali dalam setahun dan apabila jumlah persediaan di gudang tinggal sedikit, Perusahaan akan mengalami kerugian apabila bahan baku terlambat datangnya, sehingga proses produksi akan terhenti. Apabila perusahaan melakukan pembelian yang berlebihan, akan menimbulkan biaya yang berlebihan, sehingga diperlukan pengendalian persediaan bahan baku. Dengan adanya pengendalian persediaan bahan baku yang tepat diharapkan dapat diperoleh suatu tingkat persediaan bahan baku yang optimum dengan biaya yang minimum sehingga dapat menghemat biaya persediaan bahan baku.

Untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam persediaan bahan baku yang tepat penulis menggunakan metode EOQ, yang dibandingkan dengan yang selama ini telah dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menentukan jumlah pembelian yang optimal untuk setiap pembelian, jumlah persediaan minimum bahan baku yang harus ada untuk menjaga keterlambatan datangnya bahan baku yang dipesan, dan waktu pemesanan kembali yang tepat.

Dari hasil analisis yang penyusun lakukan ternyata dengan metode EOQ diperoleh penghematan biaya dibandingkan dengan yang selama ini dilakukan oleh perusahaan. Biaya persediaan untuk kain pelapis Unitex yang harus dikeluarkan oleh perusahaan jika dihitung dengan metode EOQ adalah sebesar Rp. 11.840.665,00 dan jika dihitung dengan metode perusahaan sebesar Rp. 14.123.970,00 sehingga diperoleh penghematan biaya sebesar Rp. 2.283.305,00. Sedangkan untuk kain pelapis Sukitex jika dihitung dengan metode EOQ adalah sebesar Rp. 14.168.775,00 dan jika dihitung dengan metode perusahaan sebesar Rp. 18.723.700,00 sehingga diperoleh penghematan biaya sebesar Rp. 4.554.925,00.

Dengan melihat hasil dari analisis yang telah dilakukan, sebaiknya perusahaan menerapkan metode EOQ dalam pengendalian persediaan bahan bakunya serta mempertimbangkan adanya persediaan pengaman, dan titik pemesanan kembali yang tepat, karena hal ini dapat menghemat biaya persediaan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmad dan karuniannya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk Perencanaan Penghematan Biaya Persediaan (Studi Kasus pada PT. Buana Bimo Cahaya Jakarta)". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Drs. Alex Emyll, MSP , selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta bimbingan selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Andreas Lako, SE, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta bimbingan selama penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Staff dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas

Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah memberikan bantuan dan ilmunya selama penulis menjadi mahasiswa.

5. Pimpinan dan Staff PT. Buana Bimo Cahaya Jakarta yang telah membantu penulis dalam memperoleh data-data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini.
6. Keluarga dan sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan serta bantuan hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat pengetahuan dan pengalaman penulis yang sangat terbatas. Oleh karena itu saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini sangat diperlukan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Semarang, November 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4.1. Tujuan Penelitian	7
1.4.2. Kegunaan Penelitian	8
1.5. Kerangka Fikir	8
1.6. Metodologi Penelitian	10
1.6.1. Lokasi Penelitian	10
1.6.2. Alasan Pemilihan Lokasi	10
1.6.3. Jenis Data	11
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data	11

1.6.5. Teknik Analisis Data	12
1.6.5.1. Analisis Kuantitatif ..	12
1.6.5.2. Analisis Kualitatif ...	16
1.7. Sistematika Pembahasan	16
BAB II. LANDASAN TEORI	18
2. 1. Pengertian Management Produksi	18
2. 2. Arti dan Peranan Persediaan	19
2. 3. Jenis-jenis Persediaan	22
2. 4. Pertimbangan Pengadaan Persediaan	23
2. 5. Arti dan Tujuan Pengendalian Persediaan	26
2. 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persediaan Bahan Baku	27
2. 7. Biaya-biaya yang Timbul dari adanya Persediaan	30
2. 8. Metode Pengadaan Bahan Baku yang Optimal	31
2. 9. Arti dan Tujuan Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>)	39
2.10. Waktu Tunggu (<i>Lead Time</i>)	43
2.11. Titik Pemesanan Kembali (<i>Re Order Point</i>)	43
BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	45
3.1. Sejarah Berdirinya Perusahaan	45

3.2. Struktur Organisasi	48
3.3. Personalia	52
3.3.1. Tenaga Kerja	53
3.3.2. Pemberian Gaji dan Upah	53
3.3.3. Hari Kerja dan Jam Kerja	53
3.3.4. Jaminan Sosial	54
3.4. Pemasaran	54
3.4.1. Produk	54
3.4.2. Harga	55
3.4.3. Promosi	55
3.4.4. Distribusi	55
3.5. Produksi	56
3.5.1. Bahan Baku dan Bahan Pembantu ..	56
3.5.2. Mesin dan Peralatan	59
3.5.3. Proses Produksi	60
BAB IV. ANALISIS DATA	66
4.1. Volume Produksi, Volume Penjualan dan Kebutuhan Bahan Baku	67
4.2. Harga Beli Bahan Baku dan Biaya-biaya yang Berhubungan dengan Persediaan Bahan Baku	70
4.2.1. Harga Beli Bahan Baku	70
4.2.2. Biaya Penyimpanan	71
4.2.3. Biaya Pemesanan	71

4.3. Penggunaan Analisis EOQ untuk Menentukan Jumlah Pembelian Bahan Baku yang Optimal	73
4.3.1. Analisis Perhitungan Peramalan Penjualan	79
4.3.2. Analisis Perhitungan Budget Produksi	79
4.3.3. Analisis Perhitungan Budget Kebutuhan Bahan Baku	80
4.3.4. Analisis Perhitungan Peramalan Harga Bahan Baku dan Biaya-biaya yang berhubungan dengan Persediaan Bahan Baku	82
4.4. Analisis Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>)	85
4.5. Saat Pemesanan Kembali (<i>Re Order Point</i>)	88
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1. Kesimpulan	92
5.2. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perbandingan Biaya Pengadaan Bahan Baku dengan Konsep EOQ dan tanpa EOQ pada PT. Sanmaru Food Mfg. Co. Ltd Medan Tahun 1990-1992	4
2. Kapasitas Produksi PT. Buana Bimo Cahaya Tahun 1993-1997 (dalam buah)	5
3. Kebutuhan Bahan Baku Kain Pelapis Unitex dan Sukitex Tahun 1993-1997	5
4. Pemakaian Bahan Baku Perusahaan "Nurma" tahun 1978 dan Tahun 1979	41
5. Pemakaian Bahan Baku Perusahaan "Nurma" tahun 1978 dan Tahun 1979	42
6. Volume Hasil Produksi Tahun 1993-1997 (dalam buah)	67
7. Volume Kebutuhan Bahan Baku Kain Pelapis Unitex dan Sukitex Tahun 1993-1997 (dalam roll)	68
8. Volume Penjualan Tahun 1993-1997 (dalam buah)	69
9. Harga Beli Bahan Baku Kain Pelapis Unitex dan Sukitex Tahun 1993-1997 (dalam rupiah/roll)	70
10. Biaya Pemesanan Bahan Baku Kain Pelapis Unitex Tahun 1993-1997 (dalam Rupiah)	72

11. Biaya Pemesanan Bahan Baku Kain Pelapis Sukitex Tahun 1993-1997 (dalam Rupiah)	72
12. Hasil EOQ dan Frekuensi Pembelian Bahan Baku Kain Pelapis Unitex dan Sukitex Tahun 1993-1997	74
13. Jumlah Pembelian Bahan Baku Kain Pelapis Unitex dengan Menggunakan Analisis EOQ dan Tanpa Menggunakan Analisis EOQ serta Frekuensi Pembeliannya Tahun 1993-1997	75
14. Jumlah Pembelian Bahan Baku Kain Pelapis Sukitex dengan Menggunakan Analisis EOQ dan Tanpa Menggunakan Analisis EOQ serta Frekuensi Pembeliannya Tahun 1993-1997	75
15. Penghematan Biaya Persediaan Bahan Baku Kain Pelapis Unitex Tahun 1993-1997 (dalam Rupiah) ...	76
16. Penghematan Biaya Persediaan Bahan Baku Kain Pelapis Sukitex Tahun 1993-1997 (dalam Rupiah) ..	77
17. Jumlah dan Frekuensi Pembelian dengan Menggunakan EOQ dan Tanpa EOQ Bahan Baku Kain Pelapis Unitex dan Sukitex Tahun 1998	83
18. Penghematan Biaya Persediaan Bahan Baku Kain Pelapis Unitex dan Sukitex Tahun 1998 (dalam Rupiah)	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Hubungan antara Kedua Jenis Biaya (Biaya Pesan dan Biaya Simpan) dengan Jumlah Pesanan	34
2. Jumlah Persediaan yang ada di Gudang	38
3. Struktur Organisasi PT. Buana Bimo Cahaya	49
4. Proses Produksi Bola Sepak	64
5. Hubungan Antara EOQ, Safety Stock dan Re Order Point Bahan Baku Kain Pelapis Unitex Tahun 1998 ..	89
6. Hubungan Antara EOQ, Safety Stock dan Re Order Point Bahan Baku Kain Pelapis Sukitex Tahun 1998	90